

BAB IV

DESKRIPSI PONSOS PENDERITA KUSTA

A. Lokasi dan Keadaan PONSOS

Bahwasanya PONSOS (Pondok Sosial) penderita kusta adalah salah satu pondok sosial yang berada di tengah-tengah Surabaya bagian barat tempatnya di Jl. Raya Benowo No. 139 Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Batas wilayah

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Babat Jerawat
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakal
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Semimi
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Banjarsari

PONSOS (Pondok Sosial) ini didirikan pada tahun 1989 oleh pemerintah Surabaya yang dibentuk sebuah komunitas penderita penyakit kusta. Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang keadaan geografis maka peneliti sajikan hasil sensus peneliti dapatkan sebagai berikut :

2. Status Jiwa

Status jiwa PONSOS (Pondok Sosial) penderita kusta Jalan Raya Benowo No. 139 Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya pada tahun 2008/2009 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Status Jiwa Penderita Penyakit Kusta

No.	Tahun	Status		Jumlah
		L	P	
1	2008	76	51	127
2	2009	76	61	137

Data ini diperoleh dari PONSOS¹

Tabel 4.2
Data Status Penderita Penyakit Kusta

No.	Tahun	Jumlah Jiwa				Jumlah
		Kawin	Bujang	Duda	Janda	
1	2008	80	39	1	7	127
2	2009	86	36	9	6	137

Data ini diperoleh dari PONSOS²

3. Keadaan pendidikan

Masalah pendidikan merupakan masalah yang paling pokok dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupannya. Pendidikan yang pertama ditanamkan dalam keluarga, pendidikan masyarakat, pendidikan formal (TK,SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/SMA, dan perguruan tinggi). Dengan adanya pendidikan itu, bisa menentukan dalam kehidupan seterusnya. Setiap manusia selalu mengalami perubahan dalam kehidupan, semakin banyak

¹ Wawancara dengan Bapak Kamiran 19 Mei 2009

² *Ibid.*, 19 Mei 2009

kesempatan untuk memperoleh pendidikan akan semakin tinggi kualitas seseorang.

Melihat realita pembangunan sekarang ini, masyarakat semakin sadar akan perlunya pendidikan. Dimana-mana didirikan sekolah untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas manusia yang potensial. Untuk penderita kusta sarana pendidikan yang ada adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Keadaan Pendidikan

No.	Tahun	Jumlah Jiwa		Jumlah
		L	P	
1	TK	3	5	8
2	SD	3	-	3
3	SLTP	12	6	18
4	SLTA	1	-	1
5	Perguruan Tinggi	-	-	-
6	Tamat SMP	-	1	1
7	Tamat SMU	-	-	-
	Jumlah	19	12	31

Data ini di peroleh dari PONSOS³

4. Keadaan pekerjaan

Masalah pekerjaan penderita kusta hanya sebagai tukang bekerja, ternak bahkan ada yang jadi pemulung. Untuk lebih jelasnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

³ Wawancara dengan Bapak Kamiran 23 Mei 2009.

Tabel 4.4
Data Keadaan Pekerjaan

No.	Tahun	Pekerjaan			
		Ternak	Tk. Bekerja	Pemulung	Lain-lain
1	2008	25	26	5	10
2	2009	29	24	3	18
	Jumlah	54	50	8	28

Data ini di peroleh diPONSOS⁴

5. Keadaan gedung PONSOS

Tabel 4.5
Data Keadaan Gedung Pondok Sosial

No.	Nama Tempat	Jumlah	Keterangan
1	Ruang mushola	2	
2	Ruang mandi	8	
3	Ruang masak	1	
4	Ruang pos	1	
5	Ruang ketrampilan	1	
6	Ruang WC	6	
7	Ruang kantor	1	
8	Ruang aula	1	
9	Ruang workshop	1	
10	Ruang makan	1	
11	Ruang petak	8 x 7	

Data ini di peroleh di PONSOS⁵

⁴ *Ibid.*, 23 Mei 2009

⁵ *Ibid.*, 23 Mei 2009

B. Sejarah Berdirinya Ponsos

Ponsos adalah tempat untuk menampung penderita kusta yang sejak berdiri pada tahun 1989 oleh pemerintah Surabaya dalam sebuah komunitas penderita kusta dan dibentuk wadah penampungan penderita kusta yang berasal dari berbagai daerah yang akan ditempatkan di Ponsos.

Pada awalnya penderita kusta ini bertempat tinggal di wisma yang bertempat tinggal yang sama dengan orang-orang gila dengan penderita penyakit kusta menjadi satu tapi beda ruangan. Untuk orang-orang gila sendiri dan untuk ruangan penderita kusta sendiri.

Wisma ini adalah penampungan penderita penyakit kusta dan penampungan orang-orang gila. Dan pada tahun 1989 ini, penderita kusta dan orang-orang gila dipisahkan dari tempat tinggal wisma karena penderita penyakit kusta sudah mempunyai tempat tinggal sendiri dipindahkan ke PONSOS (pondok sosial) yang terletak di Jalan Raya Benowo No. 139 Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya. Sedangkan orang-orang gila dipindahkan di Keputih yang terletak di Kupang untuk komunitas atau untuk penampungan orang-orang gila.

Pada tahun 1989 penderita penyakit kusta ditempat tinggalkan di PONSOS (pondok sosial) yang untuk komunitas penderita kusta. Penderita penyakit kusta merasa senang bisa menempati PONSOS (pondok sosial) dan mendapatkan fasilitas yang memadai. Seperti rumah petak, mushola, ruang

masak, makan, ruang keterampilan dan ruang work shop, ruang mandi dan ruang aula. Sesama penderita kusta sangat begitu rukun dan saling gotong-royong, dan di PONSOS (pondok sosial) ini juga ada non kusta.

Dinas Sosial (DINSOS) memberikan bantuan pada penderita penyakit kusta yang berupa :

1. Pengobatan gratis setiap 1 bulan satau kali yang berupa : betadine, kain kasa, plaster.
2. Uang perbulan seratus ribu rupiah
3. Sembako

Visi dan misi :

1. Visi PONSOS

Menjadikan sebagai tempat penampungan yang lebih layak untuk ditempati dan mendapatkan fasilitas yang memadai

2. Misi PONSOS

- a. Memberikan keterampilan dalam pelatihan keterampilan agar menjadi orang yang punya potensi.
- b. Memberikan bimbingan keagamaan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pendidikan bagi non kusta.

C. Data Penghuni PONSOS

Tabel 4.6

Data warga di PONSOS (pondok sosial)⁶

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin		Pendidikan	Asal	Jumlah Keluarga	Pekerjaan
			L	P				
1	Adi Lukito	17	√		SMA/2	Nganjuk	2 bersaudara	-
2	Ach. Hanafi	14	√		SMP/2		4 bersaudara	-
3	Asrip	49	√		SR	Lamongan	-	Becak,nguli
5	Agung Laksono	7	√		SD/1	Surabaya	2 bersaudara	-
6	Adi Saputro	18	√		STM	Lamongan	1 bersaudara	-
7	Abdul Rosid	49	√		SD	Gresik	1 bersaudara	Becak
8	Abdul Salam	Al-marhum			-	-	-	-
9	Ach. Junaidi	13	√		SMP/2	Surabaya	2 bersaudara	-
10	Anisa Ulmutma'inah	3		√	-	Surabaya	2 bersaudara	-
11	Ayurikistiyah	4		√	-	Surabaya	2 bersaudara	-
12	Arifsaeraoji	12	√		SD/2	Surabaya	2 bersaudara	-
13	Binti	39		√	SD	Kediri	2 bersaudara	-
14	Bogiman	62	√		Tidak sekolah	Gresik	-	Nguli
15	Buatik	77		√	Tidak sekolah	Gresik	-	Rumah tangga
16	Darkup	35	√		SD	Rembang	-	Temak

⁶ Wawancara dengan Bapak Kamiran. 30 Mei 2009

								kambing
17	Dwi	17		√	SMP	Surabaya	2 anak	-
18	Diri	39	√		Tidak sekolah	Gresik	4 bersaudara	Pengemis
19	Dyah Ayu S.	4		√	-	Surabaya	2 anak	-
20	Dewi Asia	63		√	Tsanawiyah	Gresik	1 bersaudara	Rumah tangga
21	Dimas Km	6	√		TK besar	Surabaya	-	-
22	Endang Sumarlik	40		√	Tidak sekolah	Surabaya	2 bersaudara	Rumah tangga
23	Ferli Yuliani	15		√	SMP/3	Surabaya	1 anak	-
24	Gemi	50		√	Tidak sekolah	Kediri	2 bersaudara	Pengemis
25	Harliyah	30		√	Tidak sekolah	Mojokerto	-	Rumah tangga
26	Hanan	35	√		Tidak sekolah	Madura S	4 anak	Becak
27	Halifah	35		√	SD	Madura B	3 bersaudara	Pemulung
28	Hari	7	√		SD/1	Surabaya	1 anak	-
29	Isdayanti	28		√	SD	Tiban	1 anak	Rumah tangga
30	Jasmin	49		√	Tidak sekolah	Lamongan	-	Ternak ayam
31	Joko Purnomo	Al-marhum			-	-	-	-

32	Kamiludin	11	√		SD/5	Surabaya	2 bersaudara	-
33	Kasmi	36		√	SD	Tuban	1 anak	Rumah tangga
34	Khairul Huda	11	√		SD	Surabaya	1 bersaudara	-
35	Kalil	45	√		Tidak sekolah	Tuban	-	Dagang warung
36	Kasbin	40	√		SD	Lamongan	2 anak	-
37	Karmonah	27		√	SD	Lamongan	-	Rumah tangga
38	Kamiran	50	√		SD	Nganjuk	2 anak	-
39	Kinarto	35	√		SD	Mojokerto	1 anak	-
40	Kadeno	65	√		SD	Tulunganung	-	-
41	Kembali	56	√		SD	Kediri	-	Becak
42	Khomsatun	38		√	SD	Pasuruan	-	Rumah tangga
43	Linda	9		√	SD/4	Surabaya	3 bersaudara	-
44	Lestari	39		√	Tidak Sekolah	Bojonegoo	2 anak	Pemulung
45	Marpu'ah	49		√	SD	Gresik	-	-
46	Munti'ah	50		√	Madrasah	Sidoarjo	-	Rumah tangga
47	Mundakir	40	√		SD	Surabaya	2 bersaudara	Nguli
48	Maryanti	Al-Marhum			-	-	-	-
49	Muhaimin	40	√		SD	Tuban	2 bersaudara	-
50	Munir	12	√		SMP	Surabaya	2 bersaudara	-
51	K. Khusen	13	√		SD/6	Pasuruan	2 bersaudara	-

52	Mursini	55		√	Tidak sekolah	Kediri	-	-
53	Mu'ayana	39		√	SD	Madura B	2 bersaudara	-
54	Mukrim	55	√		Tidak sekolah	Lamongan	-	Ternak ayam
55	Mustofah	8	√		SD/2	Surabaya	2 bersaudara	-
56	Mulyanto	34	√		SD	Krian	3 anak	-
57	Marti'ah	50		√	SD	kediri	2 anak	-
58	M. Rudi	16	√		SMP	Surabaya	2 bersaudara	-
59	Muslikah	11		√	SD	Surabaya	2 bersaudara	-
60	Muharom	30	√		Tidak sekolah	Madura S	-	-
61	Miryanto	Al-Marhum					-	-
62	Marji	69	√		Tidak sekolah	Gresik	-	Pemulung
63	Mitun	Al-Marhum			-	-	-	-
64	Musripah	39		√	Tidak sekolah	Pasuruan	-	Pemulung
65	Marso	40	√		SD	Jombang	2 anak	-
66	Muklisin	4	√		TK	Surabaya	2 bersaudara	-
67	Makrup	49	√		SD	Tuban	-	-
68	Nurhayati A	Al-Marhum			-	-	-	-
69	Nurhidayah	13		√	SMP/2	Surabaya	2 bersaudara	-
70	Ni'ma Sholeha	28		√	SMA	Lamongan	-	-

71	Nafiariska	13		√	SMP/2	Jember	1 bersaudara	-
72	Nurhayati B	45		√	SD	Mojokerto	-	Rumah tangga
73	Okik	13	√		SMP/2	Surabaya	4 bersaudara	-
74	Pami	40		√	Tidak sekolah	Pasuruan	2 anak	Rumah tangga
75	Ponari	38	√		SD	Pasuruan	-	-
76	Putri DKD	5		√	TK	Surabaya	4 bersaudara	-
77	Ratna Kumala Desi	9		√	SD/4	Surabaya	4 bersaudara	-
78	Rokiyatun	30		√	SD	Gresik	2 anak	Rumah tangga
79	Rahmat Efendi	3	√		-	Surabaya	2 bersaudara	-
80	Rusman	42	√		SD	Madura	2 anak	-
81	Rejono	39	√		SD	Tuban	2 anak	-
82	Rifa'ah	30		√	SD	Gresik	1 anak	Rumah tangga
83	Rami	49		√	SD	Lamongan	-	-
84	Rini	30		√	SD	Surabaya	2 anak	Rumah tangga
85	Riyadi	50	√		SD	Tuban	-	-
86	Rosida	30		√	SD	Jember	-	-
87	Remin	39	√		Tidak sekolah	Pasuruan	-	-
88	Riyami	35		√	SD	Pasuruan	2 anak	-
89	Romli	50	√		SD	Madura	-	-
90	Rohman	39	√		SD	Mojokerto	-	-
91	Sutras	49	√		SD	Lamongan	-	Nguli

92	Sriyanti	38		√	SD	Nganjuk	-	Rumah tangga
93	Srimah	38		√	SD	Krian	-	Rumah tangga
94	Sodikin	49	√		SD	Pasuruan	-	-
95	Sopiah	37		√	Tidak sekolah	Tuban	2 anak	Rumah tangga
96	Slamet A	30	√		SD	Tuban	2 anak	-
97	Sulistiyo	50		√	SD	Lamongan	4 anak	-
98	Supriyadi	40	√		Tidak sekolah	Pasuruan	-	-
99	Suminah	39		√	Tidak sekolah	Jawa Tengah	-	-
100	Sukiyah	75	√		SD	Madura	-	-
101	Supiyati	38		√	SD	Lamongan	2 anak	Rumah tangga
102	Saiful	16	√		SMP	Surabaya	2 bersaudara	-
103	Supari	40	√		SD	Lamongan	1 anak	Becak
104	Sukir	65	√		SD	Lamongan	-	-
105	Sanapun	42	√		SD	Gresik	2 anak	Ternak kambing
106	Srinatiah	37		√	SD	Mojokerto	2 anak	-
107	Situ Husniyatul Amalah	Al-Marhum			-	-	-	-
108	Situ Rukayah	40		√	SD	Pasuruan	-	Dagang warung
109	Sariyah	38		√	SD	Jember	3 anak	-
110	Supriaji	40	√		SMP	Nganjuk	1 anak	Becak

111	Slamet B	55	√		SD	Lamongan	4 anak	-
112	Siti Maesaroh	12		√	SMP	Surabaya	2 bersaudara	-
113	Sumirah	45		√	Tidak sekol ah	Rembang	-	Rumah tangga
114	Sutini	38		√	SD	Jember	1 anak	Rumah tangga
115	Suyanti	40		√	SD	Jombang	2 anak	Rumah tangga
116	Saifudin	39	√		SD	Madura	2 anak	Ternak ayam
117	Sohib	Al-Marhum						
118	Siyatun	Al-Marhum			-	-	-	-
119	Subandi	70	√		SD	Kediri	-	Ternak ayam
120	Samaran	55	√		-	Jember	-	-
121	Supadi	Al-Marhum			-	-	-	-
122	Solikin	30	√		SD	Pasuruan	1 anak	-
123	Suratni	38		√	SD	Bojonegor o	-	-
124	Sutinah	28		√	-	Lumajang	-	-
125	Taufikur Rahman	11	√		SD/6	Surabaya	2 bersaudara	-

126	Usman	43	√		SD	Pasuruan	-	Becak
127	Umiyana	30		√	SD	Lamongan	1 anak	-
128	Umar	28	√		SD	Surabaya	-	-
129	Wahyu	13	√		SLB	Surabaya	1 bersaudara	-
130	Wakidun	65	√			Pasuruan	-	-
131	Wahwa	Al-Marhum			-	-	-	-
132	Wiyono	43	√		-	Madura S	-	-
133	Warnoto	40	√		SMP	Madura S	4 anak	Ternak ayam
134	Wawan	12	√		SMP	Surabaya	3 bersaudara	-
135	Yayuk	Al-Marhum			-	-	-	-
136	Yohana	48		√	-	Pasuruan	-	-
137	Yasit	38	√		SMA	Kediri	1 anak	-

Dari tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya warga PONSOS jumlah keseluruhannya yaitu 137 orang yang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Warga PONSOS ini berasal dari berbagai daerah-daerah dalam luar kota yaitu Pasuruan, Kediri, Jombang, Bojonegoro, Lumajang, Madura, Lamongan, Nganjuk, Gresik, Mojokerto, Tuban, Jawa Tengah, Tulungagung, Sidoarjo dan beragama Islam.

Pada tahun 2009 perempuan berjumlah 61 sedangkan laki-laki berjumlah 76 dan mengenai status ada yang sudah kawin, bujang, duda, dan

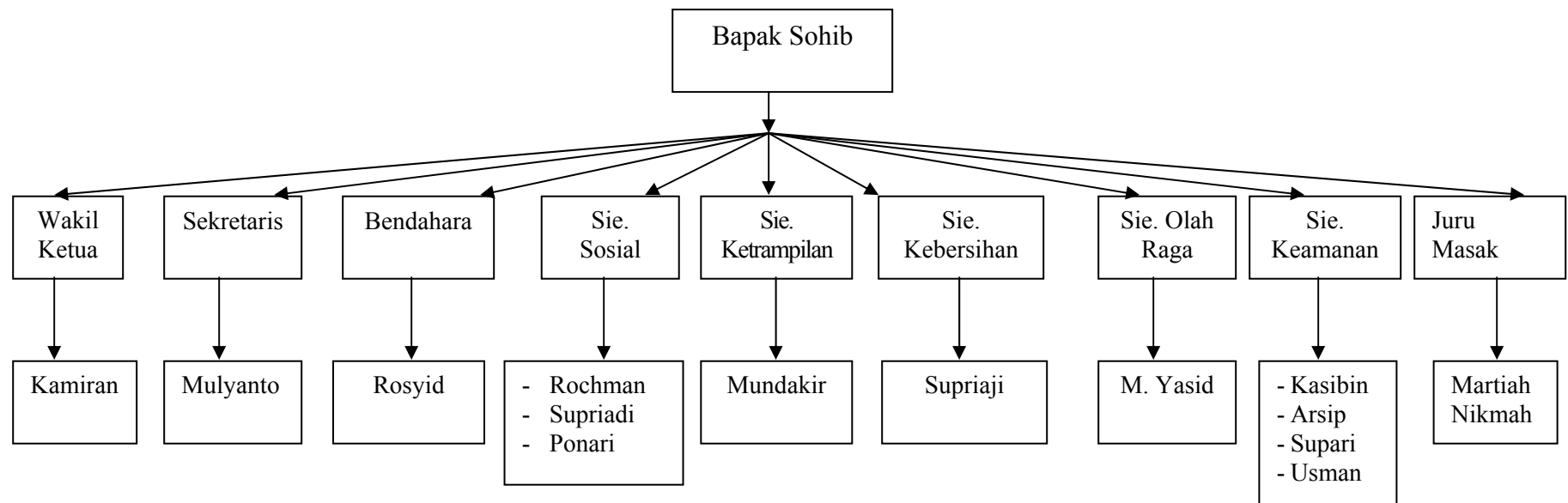
janda. Namun masalah pendidikan yang paling pokok dalam kehidupan manusia, karena akan mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupannya. Pendidikan yang pertama ditanamkan dalam keluarga, pendidikan masyarakat, pendidikan formal (TK, SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi). Dengan adanya pendidikan itu, bisa menentukan dalam kehidupan seterusnya dan setiap manusia selalu mengalami perubahan dalam kehidupan dan semakin banyak kesempatan untuk memperoleh pendidikan akan semakin tinggi kualitas seseorang. Selain pendidikan warga PONSOS mempunyai pekerjaan seperti becak, nguli, dan pemulung, pengemis, ada yang ternak ayam tetapi perempuannya hanya sebagai ibu rumah tangga semua ini di lakoni untuk menafkahi keluarganya yang terpenting halal.

D. Keadaan Pengurus PONSOS

Dalam setiap operasionalnya PONSOS di kelola oleh beberapa pengurus dan anggota yang sekaligus bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup di PONSOS.

Untuk mengetahui keberadaan pengurus yang mengelola pondok sosial berikut ini kami deskripsikan susunan pengurus PONSOS.

Daftar nama pengurus PONSOS Penderita Kusta



Pelaksanaan sering diidentikkan dengan masalah teknis di lapangan dalam upaya mewujudkan sebuah rencana. Sedangkan secara umum program dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang menggambarkan di muka bagian kegiatan mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan berikut petunjuk-petunjuk mengenai cara pelaksanaannya.⁷ Dalam konteks penelitian ini, pelaksanaan program yang dimaksud adalah sebagaimana secara riil program-program ini adalah sebagai berikut :

1. Program-program PONSOS

- a. Sosial, yaitu mengacu pada cara yang dilakukan individu-individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas kehidupan dan memenuhi kebutuhannya, dan fungsi sosial yaitu berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar diri dan keluarga serta dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
- b. Keterampilan, guna untuk membikin suatu ketrampilan pada warga PONSOS agar warga penderita kusta mempunyai keterampilan dengan sesuai bakat yang di miliki dan meningkatkan potensi penderita kusta.
- c. Kebersihan, yaitu guna untuk melestarikan kebersihan dan penghijauan untuk diadakan kerja bakti bersama agar lingkungan di PONSOS hidup bersih dan diberikan arahan untuk mencintai hidup bersih dan suka penghijauan seperti menanam bunga, dan sebagainya.

⁷ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta : Gung Agung, 1996), h. 11.

- d. Adanya kegiatan olah raga yang dilaksanakan hari Minggu jam 06.00 pagi guna untuk menyehatkan badan kita, agar penderita kusta tetap sehat, meskipun fisiknya kurang memadai, akan tetapi penderita kusta ini begitu punya rasa semangat untuk mengikuti kegiatan olah raga.
 - e. Keamanan, yaitu guna untuk mengamankan warga PONSOS bila ada suatu kejadian yang tidak diinginkan bisa menyelamatkan warga PONSOS sehingga keselamatan itu tetap terjaga.
 - f. Juru masak, yaitu memasak penderita kusta dengan menu yang diinginkan juru masak, dan warga PONSOS rela berantri demi mendapatkan sesuap nasi, biasanya warga PONSOS ini pagi-pagi sudah antri dan sore pun sama antri untuk mendapatkan nasi.
2. Upaya-upaya PONSOS dalam Pemberdayaan Perempuan
- a. Upaya

Upaya PONSOS dalam memperdayakan perempuan penderita kusta meliputi :

1) Bimbingan pelatihan keterampilan membuat sweater

Perempuan penderita kusta ini diberikan suatu pelatihan ketrampilan guna memberdayakan sumber daya manusia perempuan penderita kusta dan guna memperoleh ketrampilan dan meningkatkan potensi yang lebih baik. Akan tetapi peneliti melihat kondisi fisik perempuan penderita kusta kurang memungkinkan apakah penderita benar-benar berdaya setelah diberikan pelatihan ketrampilan

pembuatan sweater. Setelah peneliti terjun langsung di lapangan ternyata perempuan penderita kusta masih belum berdaya karena melihat kondisinya seperti itu yang kurang memungkinkan perempuan penderita kusta malah mengeluh karena ketika latihan membuat sweater perempuan penderita ini tidak sanggup berdiri terlalu lama karena kalau berdiri terlalu lama maka kakinya akan mengalami bengkak. Alhasil perempuan penderita kusta ini masih belum berdaya dikarenakan fisik kurang begitu memungkinkan.

2) Bidang keagamaan

Dengan melalui bidang keagamaan ini, penderita kusta dapat menambah kuat keimanannya dan dalam kegiatan-kegiatan beragama yang dilaksanakan yang berupa :

a) Pembinaan TPQ

Pengembangan dakwah melalui bidang dakwah yang ada di PONSOS guna mendidik anak-anak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dan mengetahui cara membaca huruf hijaiyah yang benar dan tepat.

b) Diba'iyah

Diba'iyah adalah shalawat Nabi Muhammad SAW yang di baca bersama-sama para ibu-ibu dan anak-anak perempuan remaja perempuan penderita kusta guna selamat dunia dan akhirat dan menentramkan hati kita dengan membaca shalawat

c) Rutinan

Rutinan ini berupa tahlilan yang mendoakan yang sudah tiada, biasanya yang di baca Yasin dan Tahlil terus berdoa guna mendoakan yang tiada agar selamat dan di beri ketentraman akhirat.

Dengan adanya bidang keagamaan ini penderita kusta menjadi orang yang lebih baik dan mengerti tentang ajaran-ajaran agama Islam dan penelitipun melihat secara langsung di lapangan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan ini masih eksis.⁸

b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan penderita kusta di PONSOS diantaranya yaitu :

- 1) Kemampuan yang kuat dari perempuan penderita kusta untuk menekuni pelatihan pembuatan sweater.
- 2) Tersedianya sumber daya manusia yang menjadikan pelatihan bimbingan keagamaan di PONSOS dapat berjalan dengan baik.
- 3) Mengingat kondisi fisik perempuan penderita kusta kurang memungkinkan sehingga perlu kesabaran yang ekstra untuk melatih pelatihan ketrampilan penderita kusta.
- 4) Penderita kusta ini tidak tahan jika berdiri terlalu lama, itu akan menyebabkan kakinya bengkak.
- 5) Susahnya pemasarannya dan mencari konsumen.

⁸ Wawancara dengan Bapak Kamiran 25 Juni 2009.